

EVALUASI IMPLEMENTASI PELAYANAN KEFARMASIAN DAN PENGGUNAAN OBAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEJADIAN *MEDICATION ERROR* DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA TAHUN 2024

Theresia Miranda Widyastuty

Abstrak

Medication error merupakan salah satu permasalahan serius yang dapat berdampak langsung pada keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi terkait implementasi PKPO dalam upaya pencegahan *medication error* di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Jakarta tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan implementasi pada 8 standar PKPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PKPO di Instalasi Farmasi RSKO Jakarta telah memenuhi semua standar namun untuk keseluruhan pelaksanaan PKPO dalam pencegahan kejadian *medication error* hanya mencapai total 93.25% dari target yang ditetapkan yaitu 100%. Faktor pendukung ditunjang oleh SDM yang kompeten, kepatuhan melapor terkait insiden, kebijakan dan anggaran yang memadai, serta penerapan sistem *e-prescribing* yang efektif. Namun, masih terdapat kendala pada standar penyimpanan akibat keterbatasan kapasitas gudang dan pada standar peresepan terkait tulisan *e-prescribing* yang berbayang, Selain itu, kurangnya SDM, ketidakteelitian dalam proses dispensing, dan sarana prasarana yang belum sepenuhnya sesuai standar. Perlu dilakukan evaluasi terhadap jumlah SDM, penambahan Gudang penyimpanan, serta supervisi dari Kementerian kesehatan terkait implementasi standar yang ada dalam mencegah kejadian *medication error* Rumah Sakit.

Kata Kunci : *Medication Error*, Pelayanan Kefarmasian,, Penggunaan Obat, Standar

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF PHARMACEUTICAL SERVICES AND MEDICATION USE IN EFFORTS TO PREVENT MEDICATION ERROR INCIDENTS IN THE PHARMACY INSTALLATION OF A DRUG DEPENDENCE HOSPITAL JAKARTA 2024

Theresia Miranda Widyastuty

Abstract

Medication error is one of the serious problems that can have a direct impact on patient safety. This study aims to evaluate the implementation of PKPO in efforts to prevent medication errors in the Pharmacy Installation of the Drug Addiction Hospital (RSKO) Jakarta in 2024. This study uses a case study approach with a qualitative method. Data obtained through interviews, observations, and document reviews. The evaluation was based on the implementation of 8 PKPO standards. The results of the study showed that the implementation of PKPO in the Pharmacy Installation of RSKO Jakarta had met all standards, but for the overall implementation of PKPO in preventing medication errors, it only reached a total of 93.25% of the target set, which was 100%. Supporting factors are supported by competent human resources, compliance in reporting incidents, adequate policies and budgets, and the implementation of an effective e-prescribing system. However, there are still obstacles in storage standards due to limited warehouse capacity and in prescribing standards related to shadowed e-prescribing writing. In addition, there is a lack of human resources, inaccuracies in the dispensing process, and infrastructure that is not yet fully in accordance with standards. It is necessary to conduct an evaluation of the number of human resources, the addition of storage warehouses, and supervision from the Ministry of Health regarding the implementation of existing standards in preventing medication errors in hospitals.

Keyword : Medication Error, Pharmaceutical Services, Drug Use, Standards